

Efektivitas Penerapan Vidio dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Personal Hygien pada Keluarga di Tatanan Keluarga

Musdalifah^{1*}, Febri Sriyanti², Andi Ernawati³
Institut Kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuji

ABSTRACT: The purpose of the study was to determine "Effectiveness of using Video and Leaflets on Knowledge in Families about Personal Hygine in Family Arrangements in 2022. This study used experimental research, namely Quasi Experimental, with "Two group Pretest Posttest" approach, with independent T-Test TEST statistical test. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 30 people. The results showed that the p-value (Asymp.Sig.(2-tailed)) was 0.007, where the value was $0.007 < 0.005 (\alpha)$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a difference in Health Education about Personal Hygiene Using Video and Media Media. Leaflet on Family Knowledge

Keywords: Media Video, Leaflet, Personal Hygiene

ABSTRAK: Tujuan penelitian mengetahui "Efektivitas Penerapam Vidio dan Leaflet terhadap Pengetahuan pada Keluarga tentang Personal Hygine di Tatanan Keluarga Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian *Eksperimen* yaitu *Quasi Eksperimental*, dengan pendekatan "*Two group Pretest Posttest*", dengan uji statistik *UJI T-Test* Independen. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* dengan sampel 30 orang. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* (Asymp.Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, yang dimana nilai $0,007 < 0,005 (\alpha)$ sehingga menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan keluarga

Kata Kunci: Media Video, Leaflet, Personal Hygiene

Submitted: 04-06-2022; Revised: 16-06-2022; Accepted:28-06-2022

Corresponding Author : fayyadahmusdalifah@gmail.com

PENDAHULUAN

Personal hygiene (kebersihan perorangan) salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari personal hygiene merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena personal hygiene mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan. Dengan tubuh yang bersih meminimalkan resiko terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk. Adanya masalah pada personal hygiene akan berdampak pada kesehatan seseorang (Janah & Timiyatun, 2020).

Saat seseorang sakit, salah satu penyebabnya mungkin adalah personal hygiene yang kurang. Ini harus menjadi perhatian kita bersama, sebab personal hygiene merupakan faktor penting dalam mempertahankan derajat kesehatan individu. Sebagai contoh, adanya perubahan pada kulit dapat menimbulkan berbagai gangguan fisik dan psikologis. Gangguan fisik yang terjadi dapat mengakibatkan perubahan konsep diri. Sedangkan gangguan psikologis dapat terjadi karena kondisi tersebut mungkin mengurangi keindahan penampilan dan reaksi emosional. Personal hygiene itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Selain itu, ada juga faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap personal hygiene di antaranya: citra tubuh, kebudayaan, praktik sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan (Jason Jonathan¹, Made Swastika Adiguna², Nyoman Suryawati², 2021).

Perilaku personal hygiene tidak lepas dari faktor faktor yang menyebabkan seseorang melakukan atau tidak melakukannya secara benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan personal hygiene yaitu faktor ekonomi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana dalam melakukan perawatan diri, budaya yang berkaitan dengan mitos-mitos yang diyakini oleh remaja dalam melakukan perawatan diri, dan pengetahuan. Pengetahuan tentang personal hygiene sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Individu yang mempunyai pengetahuan tentang personal hygienemaka akan selalu menjaga kebersihan dirinya untuk mencegah adanya penyakit(Errol R. Norwitz, David A. Miller, 2019).

Adapun keluarga dalam hal ini sangat diperlukan yaitu dalam menjaga kesehatan keluarganya terutama dalam memenuhi kebutuhan personal hygiene yang kurang karena keluarga cenderung menjadi seorang reaktor terhadap masalah-masalah kesehatan dan menjadi aktor dalam menentukan masalah kesehatan anggota keluarganya. Dari sinilah ada kaitan yang kuat antara keluarga dan status kesehatan keluarganya bahwa melakukan perawatan personal hygiene dengan benar merupakan hal yang sangat penting dalam membantu anggota keluarga termasuk lansia untuk mencapai suatu keadaan yang sehat. Salah satu hal yang penting yang akan membawa pengaruh bagi kesehatan dan psikis lansia adalah kebersihan. Dalam kehidupan sehari-hari, kebersihan itu harus diperhatikan. Salah satu caranya yaitu kebersihan dipengaruhi oleh individu itu sendiri, persepsi seseorang dan pengetahuan

tentang pentingnya personal hygiene dalam menangani keputihan(Deswani, 2017)

Notoatmodjo (2017) menyebutkan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan. Pengetahuan yang adekuat tentang perawatan luka perineum pada ibu postpartum dapat menimbulkan tindakan perawatan luka perineum yang baik dan benar. Hal ini juga pernah diteliti oleh Fathony (2017) yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perawatan luka dengan kebersihan luka.

Dampak jangka panjang lain yang dapat muncul jika tidak menjaga personal hygiene adalah keputihan. Keputihan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan seorang wanita dalam menjaga kebersihan terutama kebersihan kewanitaan pada saat menstruasi sehingga virus tersebut akan berkembang biak di dalam organ kelamin wanita dengan kondisi yang lembab. Jika keputihan ini tidak segera membaik, virus ini bisa memunculkan kanker rahim. Selain itu, kurangnya pengetahuan personal hygiene saat menstruasi beresiko terjadinya infeksi saluran kemih(Lowdermilk et al., 2016).

Tenaga kesehatan memiliki peran yang luas dalam melakukan pelayanan kesehatan seperti upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Perawat menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan perawatan langsung, pendidik, konsultan, kolaborasi, penemu kasus, dan advokat. perawat memiliki peran yang sama dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan fokusnya pada pada kesehatan semua keluarga. Salah satu peran perawat dalam perawatan keluarga adalah sebagai pemberi pendidikan kesehatan.

Perawat sebagai edukator dalam praktiknya memberikan pendidikan kesehatan kepada keluargadan keluarga menggunakan video atau leaflet. Leaflet digunakan karena memiliki kelebihan yaitu informasi yang ada lebih mendetail dan mudah untuk dibawa kemana mana, sedangkan video digunakan agar mempermudah klien memahami informasi yang diberikan. Diharapkan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video atau leaflet, pengetahuan keluarga dan keluarga akan meningkat dengan memperhatikan efektifitas pemberian informasi dengan menggunakan video atau leaflet. Dengan pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat memberikan kontribusi ada upaya peningkatan personal hygiene guna mencegah infeksi atau komplikasi untuk menurunkan angka kematian ibu serta meningkatkan derajat kesehatan keluarga.

Pendidikan kesehatan adalah sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap, dan pengetahuan terkait dengan kesehatan individu, masyarakat dan bangsa. Pendidikan yang diberikan kepada individu dapat merubah seseorang untuk berperilaku lebih baik, mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan, menjadikan kesehatan yang harus ditanamkan dalam diri individu, bertanggung jawab terhadap kesehatan pribadi, kesehatan lingkungan dan masyarakat. Penggunaan alat atau media pada pendidikan kesehatan dapat membantu peserta memahami materi yang disampaikan. Terdapat beberapa jenis media yang digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan yaitu poster, leaflet, tayangan powerpoint, demonstrasi suatu materi, dan juga video.

Daya tangkap seseorang terhadap pendidikan kesehatan yang diberikan tergantung dari indera, semakin banyak indera seseorang yang digunakan untuk menerima sesuatu maka akan semakin banyak dan jelas pula pemahaman yang didapatkan (Janah & Timiyatun, 2020).

Media dalam menggunakan audio visual merupakan media yang berupa gambaran dan gerakan terjadi selama 20 menit. Media ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian masyarakat untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga bagi siswa yang mengantuk akan membuat mereka bergerak untuk memperhatikan pelajaran. Keunggulan dalam menggunakan media audio visual yaitu bisa digunakan secara berulang-ulang, menarik perhatian seseorang terhadap materi yang disampaikan, dan peserta dapat memahami materi kesehatan dalam jangka waktu yang lebih panjang (Arida Wahyu Endah Pratiwi, Luvi Dian Afriyani, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan yang lebih mendalam tentang "Efektivitas Penerapan Vidio dan Leaflet tentang Personal Hygiene pada keluarga di Tatanan Rumah"

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan metode penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen* yaitu *Quasi Eksperimental*, dengan desain "Two group Pretest Posttest" (Sugiyono, 2019), dengan uji statistik *Uji T-Test* Independen untuk melihat perbandingan rata-rata antara Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Keluarga di Rumah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2022 di Desa Pammulukang Kab. Mamuju.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari Tahun 2022 di Desa Pammulukang Kab. Mamuju. Jenis penelitian ini adalah pendekatan *Quasy Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga diperoleh sampel sebanyak 30 orang

1. Analisis Univariat

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Media Video Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Tahun 2022.

Tingkat Pengetahuan Klp Media Video	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	8	53,3
Kurang	7	46,7
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 15 kelompok media video tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 responden (53,3%), dan yang kurang sebanyak 7 responden (46,7%), sedangkan baik hanya 2 responden (6,7%).

Tabel .2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Tahun 2022.

Tingkat Pengetahuan Klp Media Video	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	66,7
Kurang	5	33,3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 15 kelompok leaflet tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 responden (66,7%), dan yang kurang sebanyak 5 responden (33,3%).

2. Analisis Bivariat

Tabel. 3 Pengeruh Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Keluarga Tahun 2022

Variabel	N	Mean	SD	nilai p
Media Viedo	15	8,33	2,76	0,007
Leaflet	15	10,20	2,98	

Sumber : Uji *T Independent Test*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada kelompok Media video rata-rata 8,33 sedangkan tingkat pengetahuan pada kelompok Leaflet rata-rata 10,20. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *T-Independent Test* Pengaruh Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Keluarga menunjukkan, *p value* (Asymp.Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, yang dimana nilai $0,007 < 0,005$ (α) sehingga menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Penerapan Media Video dan Leaflet efektif terhadap Pengetahuan Keluarga di Tatanan Kelurga.

PEMBAHASAN

Proses pendidikan kesehatan dengan penggunaan media merupakan alternative pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mulai dari remaja, prakonsepsi, ibu hamil, dan ibu post partum sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, penalaran dan keterampilannya dalam meningkatkan pengetahuan nkeluarga atau ibu yang telah mealhirikan tentang perawatan diri.Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat yang artinya dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi baik (Maria Ulfa, Stang, Andi Mardiah Tahir, Anwar Mallongi, 2020).

Hal ini didukung pula dengan teori yang mengatakan bahwa pemilihan dan penggunaan alat bantu media merupakan salah satu komponen yang penting dilakukan, dengan tujuan agar membantu penggunaan indra sebanyak banyaknya. Seseorang mendapat pengetahuan melalui panca inderanya, dimana sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan (mata) yaitu sebesar 83% dan indera pendengar (telinga) yaitu sebesar 11%, sedangkan sisanya melalui indera perasa 1%, indera peraba 2% dan indera penciuman 3% (Profil Kesehatan, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah (2020) diperoleh dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna tentang pengetahuan personal hygiene menstruasi. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi video. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi leaflet. Terdapat perbedaan pengetahuan baik pada kelompok penyuluhan dengan media video maupun media leaflet. Secara statistik dengan uji *Man-whitney* terdapat perbedaan yang bermakna pada perbandingan antara media video dan leaflet terhadap pemberian intervensi tentang manajemen kebersihan menstruasi dengan pengetahuan personal hygiene menstruasi, mean rank terbesar pada media video.

Dalam suatu pembentukan atau perubahan, perilaku dipengaruhi oleh beberapa factor yang berasal dari dalam dan luar individu itu sendiri. Menurut Green dalam Notoatmodjo (2017) salah satu factor predisposisi yang dipengaruhi perilaku kesehatan diantaranya pengetahuan, sikap masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan. System nilai yang dianut oleh masyarakat itu dipengaruhi oleh pendidikan, social ekonomi.

Penelitian lain menunjukkan Menurut (Arida Wahyu Endah Pratiwi, Luvi Dian Afriyani, 2019) menentukan alat peraga penyuluhan bertujuan membantu atau menunjang agar pesan yang disampaikan mudah dan cepat diterima oleh sasaran. Alat bantu peragaan yang dipakai juga bergantung tujuan, materi pesan, dan metode yang digunakan. Misalnya, untuk metode ceramah dapat menggunakan alat bantu, seperti leaflet, poster, booklet dan sebagainya. Untuk metode demonstrasi alat bantu peragaan yang dapat digunakan, misalnya gambar (potret), leaflet, alat demonstrasi (bahan, peralatan). Misalnya penyuluhan tentang cara perawatan payudara yang benar, alat bantu peragaannya adalah phantom payudara agar sasaran dapat melihat benar-benar bagaimana mempraktikkan dengan benar cara perawatan payudara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Winda Ayu Ningsih et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare" didapatkan hasil pengetahuan personal hygiene menstruasi sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media audiovisual sebanyak 18 orang (51,4%) santri putri memiliki pengetahuan yang baik dan meningkat menjadi 23 orang (65,7%) setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene menstruasi dengan media audio visual, sedangkan sikap personal hygiene menstruasi

sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual, sebanyak 19 orang (54,3%) santri putri memiliki sikap positif dan meningkat menjadi 21 orang (60,0%) setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media audio visual. Dengan demikian terdapat pengaruh media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap personal hygiene menstruasi pada santri putrid di pondok pesantren Al Muna 2 Bantul.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *T-Independent Test* Pengaruh Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Keluarga menunjukkan, *p value* (Asymp.Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, yang dimana nilai $0,007 < 0,005$ (α) sehingga menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Personal Hygiene pada Keluarga.
2. Perlu strategi lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini seperti pendidikan kesehatan lebih dari satu kali, disertai kunjungan rumah untuk penguatan dan evaluasi dari pendidikan kesehatan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada yayasan Insitut kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuju yang telah memberikan sumbangsi dana dalam penelitian ini dan Kepada Desa Pammulukang serta rekan-rekan peneliti yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arida Wahyu Endah Pratiwi, Luvi Dian Afriyani, A. Z. (2019). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri Di Smk Nu Ungaran. *JHHS*, 1(1), 1–10.
- Deswani. (2017). Keperawatan Maternitas. *Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia*, 293.
- Errol R. Norwitz, David A. Miller, C. M. Z. (2019). *Evidence-Based Obstetetrics and Gynecology*.
- Janah, N. M., & Timiyatun, E. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.6>
- Jason Jonathan¹, Made Swastika Adiguna², Nyoman Suryawati², L. M. M. R. (2021). Pengaruh penyuluhan mengenai kesehatan organ reproduksi wanita terhadap tingkat pengetahuan mengenai keputihan pada remaja putri smkn 3 denpasar 1. *JURNAL MEDIKA UDAYANA*, 10(4).
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K., Alden, K. R., & Olshansky, E. F. (2016).

Maternity & Women ' s Health Care.

- Maria Ulfa, Stang, Andi Mardiah Tahir, Anwar Mallongi, M. R. (2020). Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health. *Enfermería Clínica*, 30(S4), 439-443. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.118>
- Profil Kesehatan, R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Winda Ayu Ningsih, M. R., Fitri Hamidiyanti, B. Y., & Ningsih, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 59–69. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.216>